

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari hasil observasi lapangan dan wawancara adalah sebagai berikut:

1. Peringkat yang didapat dari hasil penilaian adalah peringkat *Gold*.
2. Strategi perbaikan untuk pemilik bangunan *existing* demi mencapai peringkat *platinum* yang disusun berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan mencakup Pengendalian Hama, Panduan Bangunan Rumah, dan Pengelolaan Sampah. Perbaikan memberikan tambahan sebesar 5 poin, sehingga nilai akhir menjadi 56 poin.
3. Strategi perbaikan untuk aplikator RISHA demi mencapai peringkat *platinum* yang disusun berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan mencakup Area Hijau, Reduksi Panas, dan Pengelolaan Air Limbah. Perbaikan memberikan tambahan sebesar nilai sebesar 6 poin, sehingga nilai akhir menjadi 57 poin.
4. Perbaikan yang dapat dilakukan oleh pihak Puskim adalah dengan menambah pelatihan penggunaan teknologi RISHA, serta penambahan *template* bangunan RISHA agar dapat mencapai peringkat *platinum greenship*.

5.2 Saran

1. Sebaiknya dalam penilaian peringkat bangunan hijau untuk menilai keunggulan suatu teknologi baru, dibutuhkan pembandingan seperti teknologi konvensional.
2. Sebaiknya dipaparkan standar penilaian lainnya, serta penjelasan mendetail mengapa menggunakan standar penilaian yang digunakan pada penelitian berikutnya.
3. Diperlukan penambahan jumlah studi kasus agar mendapatkan data rata-rata yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. (2012). Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004. (<http://konsultaniso.web.id/sistem-manajemen-lingkungan-iso-140012004/sistem-manajemen-lingkungan-iso-140012004/>, diakses 28 April 2018)
- As-sya'bani, Jihan A. (2017). Jejak Karbon. (<http://www.biru.or.id/index.php/news/2017/02/16/273/jejak-karbon.html>, diakses 10 Mei 2018)
- DuBose, J.R. and Pearce, A.R. (1997) The Natural Step as an assessment tool for the built environment. *Proceedings Second International Conference on Buildings and the Environment, CSTB and CIB*, Vol. 2, Paris, June, pp. 595-602
- CV. Sekar Sion. (2014). Material Anti-Panas Lindungi Bangunan dari Matahari. (<https://www.supplierbahanbangunan.com/blog/material-anti-panas-lindungi-bangunan-dari-matahari>, diakses 15 Mei 2018)
- Green Building Council Indonesia. (2014). *GreenShip Homes*. version 1.0. (http://gbcindonesia.org/download/doc_download/159-green-ship-homes-ver-1-0, diakses 1 Januari 2018)
- Halliday, Sandy. (2008). *Sustainable Construction*. Gaia Research, UK
- Hill, R.C. and Bowen, P.A. (1997) Sustainable construction: principles and a framework. *Construction Management and Economics*, Vol. 15, pp. 223-39
- Hilman, M. Sophira and Kristiningrum, Ellia. (2008), *Jurnal Standardisasi* Vol.10. *Kajian Manfaat Penerapan ISO 14001 Pada 12 Perusahaan*. Jakarta.
- Julianto, Pramdia A. (2016). Hingga 2025, Kebutuhan Rumah di Indonesia Tembus 30 Juta Unit. *Kompas* September 21 ; (Online)
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. 2009. *Pedoman Penyerahan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Perumahan Permukiman di Daerah*. Menteri Dalam Negeri, Jakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. 2006. *Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung*. Menteri Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Pusat Litbang Perumahan dan Permukiman. Katalog Produk: *Bidang Perumahan dan Permukiman*.

L1-2

Standar Nasional Indonesia. 2000. *Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan, SNI 03-6197*. Badan Standardisasi Nasional, Jakarta.

Standar Nasional Indonesia. 2009. *Metoda Pengukuran Intensitas Kebisingan di Tempat Kerja, SNI 7231*. Badan Standardisasi Nasional, Jakarta.

Wimala, M., Akmalah, E., dan Sururi, M. R. (2016), "Breaking through the Barriers to Green Building Movement in Indonesia: Insight from Building Occupants",

Yudelson, Jerry. (2007). *Green Building A to Z: Understanding the Language of Green Building*. New Society Publishers, Canada.